

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Yayasan Nafiri Kemenangan atau dikenal sebagai *NDC Ministry* merupakan rumah ibadah bagi para orang yang beragama Kristen yang didirikan oleh Ps. Josia Abdisaputera, M.Th. pada tahun 1991. Ibadah pertama diadakan pada tanggal 6 Oktober 1991 di sebuah rumah terletak di Jl. Morotai, Roxy, Jakarta Pusat dengan jumlah jemaat sebanyak 15 orang. Pada saat itu, nama *Nafiri Discipleship Church* atau *NDC Ministry* masih dikenal dengan nama GBI Nafiri Allah.

Dengan bertambahnya jumlah dari para jemaat, gereja Nafiri mampu menyediakan tempat yang lebih luas untuk beribadah dengan membangun *Nafiri Convention Hall* (NCH) yang terletak di Central Park Mall, Jakarta Barat pada tahun 2009, dan terus berkembang sehingga bisa membangun tempat ibadah lainnya di Baywalk Mall, Jakarta Utara dan Living World Mall, Alam Sutera.

Pada saat ini, *NDC Ministry* juga mempunyai kantor pusat yang terletak di Soho Capital, lantai 21, Jl. LetJend S. Parman kav.28, Kawasan Podomoro City, Jakarta Barat. Kantor tersebut digunakan sebagai lokasi untuk mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan untuk menjalankan seluruh kegiatan *NDC Ministry*.

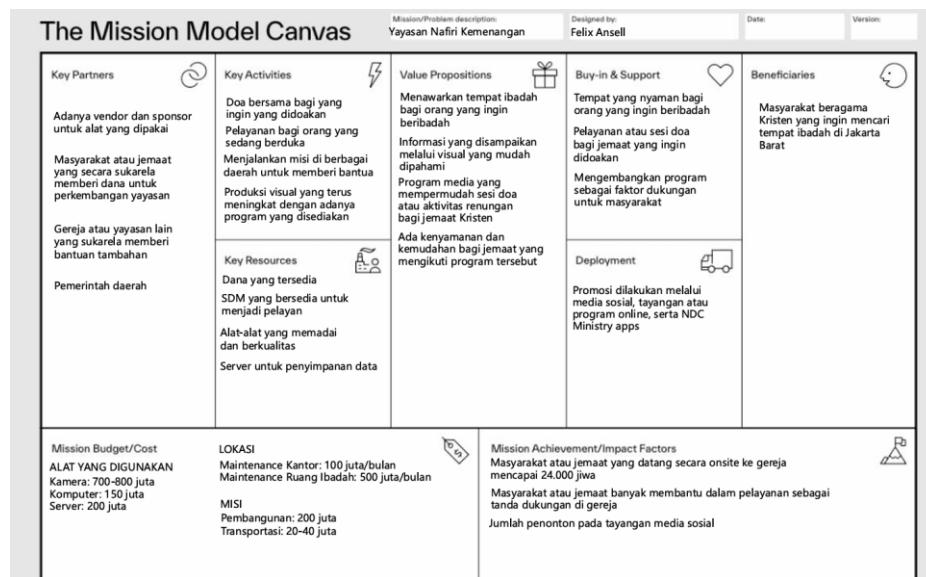


Gambar 2.1. Logo Yayasan Nafiri Kemenangan

(Sumber: Official Website NDC, 2025)

Sesuai dengan visi *NDC Ministry* yaitu “Menjadikan setiap jemaat murid Kristus dengan cara yang relevan sehingga berdampak bagi lingkungan”, *NDC Ministry* berusaha mengikuti perkembangan zaman dan teknologi untuk tetap berada di tingkat relevansi yang sesuai ketika ingin berinteraksi dengan para jemaat. Penggunaan alat seperti kamera *live streaming*, *Light Emitting Diode (LED) panel*, *lighting*, dan *sound system* nantinya akan mendukung proses *online service* sehingga bisa menjangkau jemaat yang lebih luas. Dengan sekarang adanya tim *Media Support*, melalui alat-alat yang digunakan, *NDC Ministry* juga bisa mengembangkan idenya untuk memproduksi program-program yang bisa menarik banyak perhatian serta meningkatkan interaksi kepada jemaat baru maupun lama.

Selama menjalani proses magang, penulis mengetahui bahwa Yayasan Nafiri Kemenangan merupakan yayasan *non-profit*. Dana yang diterima oleh perusahaan tersebut merupakan hasil dari sumbangan dari para sukarelawan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan operasional dalam gereja. Penulis menyusun struktur kerja dari Yayasan Nafiri Kemenangan dengan menggunakan *Business Model Canvas Non-profit*.



Gambar 2.2. *Business Model Canvas* Yayasan Nafiri Kemenangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Penulis juga mampu menganalisa *Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats* (SWOT) yang terdapat di Yayasan Nafiri Kemenangan. Analisis SWOT membantu dalam mengevaluasi kelebihan dan kekurangan internal dari sebuah perusahaan, serta potensi peluang dan ancaman eksternal pada lingkungan organisasi (Sammut-Bonnici & Galea, 2015). Dengan melakukan Analisis SWOT, penulis dapat mengevaluasi kelebihan yang patut untuk dipertahankan dan ditingkatkan, serta kekurangan yang bisa diperbaiki untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

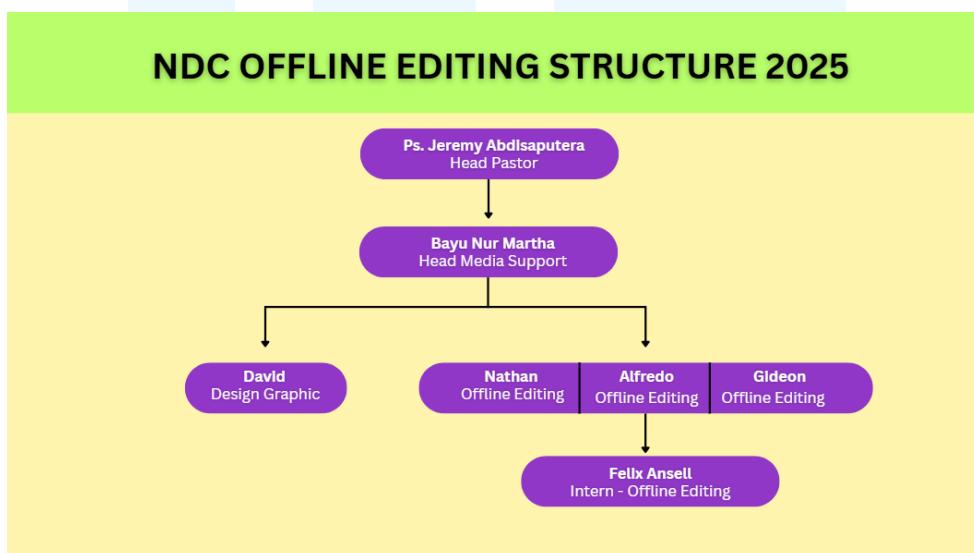
Tabel 2.1 SWOT Yayasan Nafiri Kemenangan

SWOT	
<b>Strength</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat yang memadai supaya hasil produksi tetap memiliki kualitas yang baik.</li> <li>- SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang kreatif seperti <i>filmmaking, graphic designer, motion graphic</i>, dan lain-lain.</li> <li>- Kebebasan dalam menyampaikan <i>critical</i> dan <i>creative thinking</i>.</li> <li>- Memiliki alur pekerjaan yang rapih dan teratur.</li> </ul>
<b>Weakness</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yayasan hanya melakukan pekerjaan internal.</li> <li>- Kurangnya jumlah SDM sehingga karyawan tertentu yang sudah memiliki</li> </ul>

	spesifikasi pekerjaannya, masih harus memegang pekerjaan lain.
<b><i>Opportunities</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak banyak yayasan yang memiliki kualitas grafis atau alat yang memadai</li> <li>- Yayasan Nafiri Kemenangan memiliki daya pikat yang tinggi dan hasil produksi yang otentik sehingga menarik perhatian orang.</li> </ul>
<b><i>Threats</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat beberapa yayasan atau tempat ibadah lain seperti JPCC, Gereja Bethel Indonesia (GBI), Christ Cathedral Yayasan Eklesia Basilea, dan lainnya yang juga menggunakan alat memadai dalam berdampak pada kualitas produksi dan visual gereja tersebut, sehingga para jemaat lebih tertarik kepada mereka dibanding Yayasan Nafiri Kemenangan.</li> </ul>

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Memahami struktur organisasi dari sebuah perusahaan penting untuk menyusun struktur organisasi perusahaan serta tugasnya secara jelas, ideal, dan sesuai dengan tanggung jawab dari masing-masing orang, supaya kinerja perusahaan menjadi efektif dan terarah ketika ingin mencapai target perusahaan (Mahatmavidya, 2025). Yayasan Nafiri Kemenangan memiliki struktur organisasi yang luas, oleh karena itu penulis fokus dalam membahas struktur sesuai dengan divisi dimana penulis bertanggung jawab sebagai *offline editor*.



Gambar 2.3. Divisi *Offline Editing* Yayasan Nafiri Kemenangan

(Sumber: Observasi Pribadi, 2025)

Yayasan Nafiri Kemenangan membagi divisi kreatif menjadi beberapa bagian yang berbeda dengan tanggung jawabnya masing-masing. Setiap divisi tersebut saling bekerja sama untuk menghasilkan sebuah kesatuan yang akan digunakan dalam program online *NDC Ministry*.